

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi analisa kualitatif dan analisa kuantitatif dapat disimpulkan:

1. Kualitas butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 secara kualitatif semua soal sesuai dengan aspek materi, 2 soal (5%) tidak sesuai dengan aspek konstruksi, dan 15 soal (37,5%) tidak sesuai dengan aspek bahasa.
2. Kualitas butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 secara kuantitatif terdapat 30 butir soal (75%) valid dan 10 butir soal (25%) tidak valid, butir soal memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu 0,7674 (sangat reliabel), berdasarkan daya pembeda terdapat 4 butir soal (10%) sangat jelek, 14 butir soal (35%) jelek, 19 butir soal (47,5%) cukup, dan 3 butir soal (7,5%) baik, berdasarkan tingkat kesukaran terdapat 22 butir soal (55%) sukar, 16 butir soal (40%) sedang dan 2 butir soal (5%) mudah, berdasarkan analisis distraktor terdapat 183 distraktor (91,5%) berfungsi dan 17 distraktor (8,5%) tidak berfungsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa (analisa kualitatif) serta ditinjau dari validitas item, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor instrumen tes hasil belajar (analisa kuantitatif), peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada guru untuk melakukan analisis butir soal terhadap soal yang diberikan kepada siswa baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
2. Diharapkan pada guru dalam membuat soal, indikator soal yang digunakan lebih spesifik agar lebih mengukur tujuan yang hendak dicapai di dalam tes tersebut.
3. Diharapkan kegiatan analisis butir soal dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mengetahui kualitas butir-butir soal yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar.
4. Diharapkan pada pihak sekolah agar memanfaatkan bank soal di setiap mata pelajaran untuk menyimpan soal-soal yang sudah diketahui kualitas butir soalnya sehingga memudahkan memilih soal yang ingin digunakan kembali.